

Manajemen Pembelajaran untuk Menciptakan Pembelajaran yang Efektif di SMP IT Wahdah Islamiyah Kota Makassar

Learning Managemen to Create Effective Learning at SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar City

Irmayani^{1*}, Wahira², Irmawati³

¹Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Penulis Koresponden: irmayanihusainap02@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran SMP IT Wahdah Islamiyah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dengan pembuktian bahwa adanya pembuatan perangkat pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013 Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ) di dalamnya memuat sembilan item. Pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan rancangan pembelajaran dengan pembuktian bahwa pelaksanaan pembelajaran mengacu pada perangkat pembelajaran seperti menggunakan pendekatan saintifik, strategi dan taktik dalam pembelajaran kelompok dan individu, menggunakan beberapa metode dan teknik pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan adalah video pembelajaran, *powerpoint*, LKS, dan LKPD. Evaluasi pembelajaran terlaksana yang diawali oleh perencanaan evaluasi meliputi tujuan penilaian sebagai tolak ukur mengetahui seberapa jauh siswa mengetahui, memahami serta mengaplikasikan materi pembelajaran dan kemudian dilanjutkan pada pelaksanaan evaluasi mengacu pada standar yang diberlakukan oleh pemerintah, menggunakan dua tes yakni tes tertulis dan tes lisan (praktik). Instrument penilaian mengacu pada kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. Pengelolaan data yakni mengkonversikan skor standar kedalam nilai yang berupa huruf/predikat dan angka.

Kata Kunci: Pembelajaran, manajemen, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi

Abstract

This study examines the planning, implementation and evaluation of learning at SMP IT Wahdah Islamiyah. The purpose of this study was to determine the planning, implementation and evaluation of learning in SMP IT Wahdah Islamiyah. This research approach is qualitative with descriptive research type. Data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. The data analysis technique uses reduction, data presentation and conclusion drawing. Checking the validity of the data using triangulation techniques. The results showed that the learning planning of SMP IT Wahdah Islamiyah was carried out in accordance with the procedure by proving that the existence of a learning device that referred to the 2013 Distance Learning (PPJ) curriculum contained nine items. The implementation of learning is in accordance with the learning design by proving that the implementation of learning refers to learning tools such as using a scientific approach, strategies and tactics in group and individual learning, using several learning methods and techniques. The learning media used are learning videos, *powerpoint*, LKS, and LKPD. The evaluation of learning is carried out which begins with an evaluation plan which includes the purpose of the assessment as a benchmark for knowing how far students know, understands and applies the learning material and then proceeds to the implementation of the evaluation referring to the standards imposed by the government, using two tests, namely a written test and an oral test (practice).). The assessment instrument refers to core competencies, basic competencies, and learning objectives. Data management is converting standard scores into values in the form of letters/predicates and numbers.

Keywords: *learning, management, planning, implementation, evaluation*

1. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang selama ini telah tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 alenia ke-IV. Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dapat melalui pendidikan formal, informal maupun nonformal.

Djumali (2014: 1) mendefinisikan pendidikan adalah “untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Sehingga pendidikan memiliki peran penting dalam keberlangsungan hidup individu yang nantinya menjadi bekal dalam menghadapi tantangan masa depan yang lebih besar dan penuh dengan persaingan. Pendidikan merupakan pendewasaan siswa agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu pendidikan di desain untuk memberikan pemahaman serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pendidikan juga dapat menjadi penentu dari nilai dan kualitas hidup individu. Dilihat dari seberapa besar peran pendidikan dalam kehidupan, ada baiknya pendidikan di negara ini dapat lebih dikembangkan secara maksimal dan memberikan berbagai manfaat pada setiap individu.

Manajemen pendidikan merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dalam menangani permasalahan yang ada di dunia pendidikan. Karena manajemen pendidikan faktor yang perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas. (Chairunnisa, 2016) Manajemen pendidikan sangat urgent dalam perbaikan lembaga pendidikan, sehingga lembaga pendidikan baik sekolah maupun perguruan tinggi akan memiliki kualitas, melihat kondisi seperti sekarang ini, Indonesia tengah menghadapi wabah virus corona, hal ini membuat seluruh aspek kehidupan menjadi seakan-akan lumpuh, begitu juga

dengan pendidikan. Semuanya harus mengalami perubahan secara total disebabkan karena dampak virus corona yang melanda dunia umumnya khususnya Indonesia. Dengan kejadian ini tentu begitu banyak yang harus dilakukan regulasi baru, sama halnya dunia pendidikan, seluruh lembaga pendidikan semuanya libur dalam artian siswa atau siswi tidak diperkenankan untuk datang ke sekolah, malahan sistem pembelajarannya pun beralih ke sistem *daring (online)*. Pembelajaran yang menggunakan sistem *daring (online)*, sedikit banyaknya memiliki kendala baik dari guru, siswa dan bisa jadi gangguan teknis (*signal*). Akan tetapi dalam kurun kurang lebih tiga bulan, maka pemerintah sudah mencanangkan akan adanya *new normal*, tentu hal ini kita menyambut dengan baik, artinya dengan perubahan tersebut akan ada harapan baru bagi Indonesia yang lebih baik terutama pada bidang pendidikan.

Di era *New Normal* ini pemerintah Indonesia mengeluarkan beberapa kebijakan seperti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) mengeluarkan kebijakan yakni terkait pelaksanaan tahun akademik baru, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penggunaan fasilitas atau layanan sekolah. *New Normal* merupakan kehidupan baru di mana masyarakat tetap melakukan berbagai aktivitas seperti biasa namun tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah agar penyebaran Virus *Covid-19* dapat teratasi dan akan menerapkan pembelajaran tatap muka secara terbatas sesuai dengan arahan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, sekolah mengupayakan manajemen pembelajaran sehingga akan ada yang perlu dilakukan dalam menghadapi dunia pendidikan yang sedang menghadapi dilema sistem pembelajaran. Sekolah perlu menyiapkan beberapa hal agar pembelajaran bisa berlangsung secara efektif di situasi pendidikan saat ini.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik meneliti tentang manajemen pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif di SMP IT Wahdah Islamiyah Kota Makassar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa latin yaitu kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata *manus* dan *agere* di gabungkan menjadi *managere* yang artinya menangani. Kata *managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja, yaitu *to manage*, sedangkan dalam bentuk kata benda yaitu *managemen*. Selanjutnya kata *managemen* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dalam bentuk kata benda yaitu pengelolaan. Kata pengelolaan mengandung makna yang sangat umum, sehingga dapat digunakan dalam segala aspek aktifitas dan kehidupan manusia. (Makbulloh, 2011)

Malayu (2001: 2) mendefinisikan bahwa manajemen yaitu: "Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu."

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Toni dalam Makbulloh (2011 : 39) bahwa: "Manajemen adalah proses koordinasi yang terus menerus dilakukan oleh suatu anggota organisasi untuk menggunakan seluruh sumber daya dalam upaya berbagai tugas organisasi yang dilakukan dengan efisien."

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu kegiatan yang memiliki target dan tujuan dengan menggunakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Menurut Mulyono (2009) fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut yakni satu, perencanaan (*Planning*) adalah proses penerapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Dalam konteks pembelajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan atau metode. Kedua, pelaksanaan (*actuating*) memiliki penerapan fungsi pelaksanaan dalam pembelajaran, meliputi: menyusun kerangka waktu dan biaya yang diperlukan baik untuk institusi maupun pembelajaran secara rinci dan jelas, memprakarsai dan menampilkan kepemimpinan

dalam melaksanakan rencana dan pengambilan keputusan, mengeluarkan instruksi-instruksi yang spesifik ke arah pencapaian tujuan serta membimbing, memotivasi, dan melakukan supervisi oleh kepala sekolah terhadap tenaga pendidik, membimbing, memotivasi, dan memberi tuntunan atau arahan yang jelas oleh tenaga pendidik terhadap pelayanan belajar kepada peserta didik. Ketiga, Evaluasi (*Evaluating*) adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan. Keempat, pengawasan (*controlling*) adalah suatu konsep yang luas yang dapat diterapkan pada manusia, benda, dan organisasi. Pengawasan dimaksudkan untuk memastikan agar anggota organisasi melaksanakan apa yang dikehendaki dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi serta memanfaatkannya untuk mengendalikan organisasi. Jadi pengawasan dilihat dari segi input, proses, *output* maupun *outcome*. Dalam konteks pembelajaran pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah terhadap seluruh kelas apakah terjadi kegiatan belajar mengajar. Kemudian mengawasi pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran apakah dengan sungguh sungguh memberikan pelayanan kebutuhan pembelajaran. Pengawasan dalam perencanaan pembelajaran meliputi: mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan rencana pembelajaran, melaporkan penyimpangan untuk tindakan koreksi dan merumuskan tindakan koreksi, menyusun standar-standar pembelajaran dan sasaran-sasaran serta menilai pekerjaan dan melakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan baik institusi satuan pendidikan maupun proses pembelajaran.

2.2. Pembelajaran

Menurut Sagala (2009) pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah.

Kemudian Hamalik (2006) juga mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas, dipahami bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang memenuhi unsur-unsur

pembelajaran yang dilakukan dalam suatu lingkungan pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran.

2.3 Manajemen Pembelajaran

Menurut Made (2014) Manajemen pembelajaran adalah seluruh kegiatan dan aktifitas belajar-mengajar yang dirancang sesuai dengan perencanaan pembelajaran, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan penilaian hasil belajar.

Sejalan dengan pendapat diatas, Edward (2016: 8) mendefinisikan manajemen pembelajaran sebagai berikut: "Seluruh proses pembelajaran yang diatur dan dirancang dengan mempertimbangkan persiapan yang terukur dan matang, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, hingga penetapan tujuan atau target belajar yang hendak dicapai oleh guru maupun peserta didik."

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan agar suatu usaha belajar dapat berjalan dengan baik sehingga memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan atau mengikutsertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.

Menurut teori Rusman (2012) ada 3 indikator dalam manajemen pembelajaran, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup) dan penilaian dan hasil pembelajaran.

Menurut Usman (2006) tujuan manajemen pembelajaran yaitu terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM), terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, terbekalnya tenaga pendidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan serta teratasinya masalah mutu pendidikan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai

dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. (Moleong, 2000). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alami. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini berawal dari masalah yang bersifat kuantitatif dan membatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya (Sugiyono, 2005).

4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi Sugiyono menyatakan bahwa "Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati" (Sugiyono, 2014). Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

5 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana di kemukakan oleh Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian Manajemen Pembelajaran merupakan bagian yang akan menjelaskan tentang aspek-aspek yang diteliti dalam Manajemen Pembelajaran, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Manajemen Pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah Kota Makassar.

a. Perencanaan Pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah Kota Makassar

Kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh SMP IT Wahdah Islamiyah yaitu

pembuatan perangkat pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013 Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ) di dalamnya memuat sembilan item. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan di SMP IT Wahdah Islamiyah dilakukan sebelum tahun ajaran baru dimulai dalam hal ini sebelum pembelajaran efektif dilaksanakan. Adapun di dalam Perencanaan Pembelajaran tersebut dilakukan sesuai dengan ketetapan Pemerintah yang tertuang di dalam Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Adapun pihak-pihak yang terlibat di dalam perencanaan pembelajaran adalah, Kepala sekolah, Wakasek Kurikulum, dan dewan guru. Pihak lain yang terlibat dalam perencanaan pembelajaran meliputi Dinas Pendidikan, Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah serta orangtua siswa yang memberikan sumbangsi berupa saran-saran yang menjadi bahan perbaikan dalam perencanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah Kota Makassar

1) Aspek Pendekatan dalam Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran terbentuk oleh konsepsi, wawasan teoritik dan asumsi-asumsi teoritik yang dikuasai guru tentang hakikat pembelajaran. Mengingat pendekatan pembelajaran bertumpu pada aspek-aspek dari masing-masing komponen pembelajaran, maka dalam setiap pembelajaran, akan tercakup penggunaan sejumlah pendekatan secara serempak. Oleh karena itu, pendekatan-pendekatan dalam setiap satuan pembelajaran akan bersifat multi pendekatan.

Pendekatan dalam pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah adalah pendekatan saintifik yang dinilai sangat cocok untuk pembelajaran daring agar siswa lebih aktif dalam proses belajarnya.

2) Aspek Strategi dan Taktik Pembelajaran

Strategi pembelajaran berkaitan dengan perwujudan proses pembelajaran itu sendiri. Strategi pembelajaran berwujud sejumlah tindakan pembelajaran yang dilakukan guru yang dinilai strategis untuk mengaktualisasikan proses pembelajaran. Terkait dengan pelaksanaan strategi adalah taktik pembelajaran. Taktik pembelajaran berhubungan dengan tindakan teknis untuk menjalankan strategi. Untuk melaksanakan strategi diperlukan kiat-kiat teknis, agar nilai strategis setiap aktivitas yang dilakukan guru murid di kelas dapat terealisasi. Kiat-kiat teknis tertentu terbentuk dalam tindakan prosedural. Kiat teknis prosedural dari setiap aktivitas guru-murid di kelas tersebut dinamakan taktik pembelajaran. Dengan perkataan lain, taktik

pembelajaran adalah kiat-kiat teknis yang bersifat prosedural dari suatu tindakan guru dan siswa dalam pembelajaran aktual di kelas.

Aspek strategi dan teknik pembelajaran yang digunakan di SMP IT Wahdah Islamiyah yaitu teknik pembelajaran kelompok yang memudahkan siswa mencari literasi pembelajaran dan mempresentasikannya namun kebanyakan guru menggunakan teknik pembelajaran individu. Selain itu langkah yang ditempuh guru agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran yakni: a) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing siswa untuk menumbuhkan rasa ingin tahunya b) Pada saat berdiskusi, siswa yang mengungkapkan pendapat akan diberikan *reward* yang bisa ditambahkan ke dalam nilai ulangan harian c) Guru memberikan pujian dan motivasi kepada siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya. Adapun langkah yang dilakukan oleh guru untuk membuat kelas tetap kondusif selama pelaksanaan pembelajaran yaitu a) Pembuatan kontrak pembelajaran dan tata tertib sebelum masuk pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa yang melanggar akan diberikan sanksi. b) Terlepas peran guru sebagai motivator dan manajer dalam pelaksanaan pembelajaran, guru juga meminta ketua kelas, sekretaris, dan keamanan kelas untuk membantu mengatasi kelas agar tetap kondusif. c) Sebelum pelaksanaan pembelajaran guru meminta semua siswa untuk melakukan aktivitas apapun sehingga pada saat pembelajaran dimulai semua siswa bisa fokus terhadap pembelajaran. d) Mengaktifkan kamera aplikasi pembelajaran juga sangat penting untuk memudahkan guru mengontrol aktivitas dari siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Aspek Metode dan Teknik Pembelajaran

Metode merupakan bagian dari sejumlah tindakan strategis yang menyangkut tentang cara bagaimana interaksi pembelajaran dilakukan. Metode dilihat dari fungsinya merupakan seperangkat cara untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Ada beberapa cara dalam melakukan aktivitas pembelajaran, misalnya dengan berceramah, berdiskusi, bekerja kelompok, bersimulasi dan lain- lain.

Metode dan teknik pembelajaran yang digunakan di SMP IT Wahdah Islamiyah yaitu menggunakan beragam metode seperti metode konvensional atau metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode penemuan dan metode pengajaran langsung. Namun tidak ada satu metode yang pasti bisa membuat pembelajaran bisa efektif sehingga setiap guru diberikan kebebasan untuk memilih metode

pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan materi pelajaran. Sehingga kreatifitas dari guru sangat dibutuhkan untuk mencari metode yang cocok sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sangat dianjurkan pula kepada guru untuk memperbanyak pengayaan dan penguasaan metode pembelajaran.

4) Pemanfaatan Perangkat Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Yang termasuk perangkat media pembelajaran yaitu bahan media, peralatan dan *hardware/software*.

Pemanfaatan perangkat media pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah sangat ditekankan apalagi telah tertuang di dalam RPP karena ada pelajaran yang tidak dapat dijelaskan tanpa adanya media pembelajaran seperti pelajaran matematika. Pemanfaatan perangkat media pembelajaran juga memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Adapun media pembelajaran yang biasa digunakan guru adalah video pembelajaran, *powerpoint*, LKS, dan LKPD.

c. Evaluasi Pembelajaran era *new normal* di SMP IT Wahdah Islamiyah Kota Makassar

Evaluasi merupakan langkah penting dalam manajemen pembelajaran. Evaluasi merupakan keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolaan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan dari evaluasi bagi guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau efektifitas metode mengajar. Jadi inti dari evaluasi adalah menilai hasil belajar anak.

1) Perencanaan Evaluasi

Perencanaan evaluasi harus dirumuskan secara jelas dan spesifik, terurai dan komprehensif sehingga perencanaan tersebut bermakna dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya. Dalam perencanaan penilaian hasil belajar ada beberapa faktor yang sangat diperhatikan di SMP IT Wahdah Islamiyah, yaitu:

a) Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian di SMP IT Wahdah Islamiyah adalah penilaian pembelajaran menjadi proses belajar bagi siswa serta menjadi tolak ukur untuk mengetahui

seberapa jauh siswa mengetahui, memahami dan mengaplikasikan materi pembelajaran.

b) Mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar

SMP IT Wahdah Islamiyah telah melaksanakan penilaian hasil belajar pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dimana penilaian ranah kognitif dan psikomotorik dilihat pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran sedangkan ranah afektif berupa sikap sosial dan spiritual dilihat dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang formatnya terdapat dalam presensi dan daftar nilai. Ketiga ranah ini yakni kognitif, afektif dan psikomotorik nantinya akan dimasukkan kedalam nilai rapor sebagai akhir dari penilaian hasil belajar siswa.

c) Menyusun Kisi-kisi

SMP IT Wahdah Islamiyah menyusun kisi-kisi soal dan memberikan kisi-kisi soal tersebut kepada siswa sebelum melaksanakan evaluasi pembelajaran agar materi yang dipelajari oleh siswa lebih terarah. Biasanya kisi-kisi soal itu berbentuk kompetensi dasar, judul materi, dan butir-butir soal.

d) Mengembangkan draf instrument

Evaluasi hasil pembelajaran guru menggunakan tes tertulis untuk mengukur penguasaan ranah kognitif dan juga agar format penilaian hasil belajar maupun file-nya mudah tersimpan. Sedangkan tes lisan digunakan dalam dalam proses belajar sebagai bentuk penilaian harian berupa sikap. Tidak hanya itu SMP IT Wahdah Islamiyah sendiri menyusun instrument berdasarkan kompetensi inti, kompetensi dasar, serta tujuan pembelajaran.

e) Uji coba dan analisis instrumen serta revisi dan merakit soal baru

Dalam melakukan sistem uji coba atau analisis instrument kemudian berlanjut revisi dan merakit soal baru (instrument baru) sebelum pelaksanaan evaluasi pembelajaran telah dilakukan di SMP IT Wahdah Islamiyah sebelum pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Ada beberapa cara yang dilakukan oleh guru yaitu siswa diberikan soal latihan setelah pembelajaran selesai apabila siswa gagal mengerjakan soal latihan tersebut akan direvisi kemudian dijadikan tugas persiapan ulangan. Dari tugas tersebut guru melihat lagi tingkat keberhasilan atau pun kegagalan siswa dalam mengerjakannya, apabila gagal maka akan direvisi kemudian dijadikan bahan soal ulangan harian. Kemudian uji coba atau analisis instrument juga dilakukan pada saat pelaksanaan ujian atau evaluasi pembelajaran. Soal yang gagal dikerjakan oleh siswa maka akan dibuang sedangkan soal yang masih

bisa diperbaiki akan disimpan di bank soal kemudian di revisi kembali. Soal yang bagus pada ujian selanjutnya, soal tersebut akan digunakan lagi.

2) Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi artinya bagaimana cara melaksanakan suatu evaluasi sesuai dengan perencanaan evaluasi. Dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar di SMP IT Wahdah Islamiyah menggunakan tes tertulis dan tes lisan (tes perbuatan).

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran SMP IT Wahdah Islamiyah menggunakan dua tes yakni tes tertulis dan tes lisan (praktik). Tes tertulis berupa soal yang langsung diberikan di microsoft teams kemudian siswa memilih jawaban atau memberikan jawabannya ataupun siswa menjawab soal dengan mengetik jawaban dalam microsoft word kemudian diserahkan pada guru. Tes lisan atau praktik berupa sambung ayat Al Qur'an dan sebagainya.

3) Mengelola Data

Mengolah data berarti mengubah wujud data yang sudah dikumpulkan menjadi sebuah sajian data yang menarik dan bermakna. Dalam penilaian hasil belajar tentu data yang diperoleh adalah tentang prestasi belajar. Dengan demikian, pengolahan data tersebut akan memberikan nilai kepada peserta didik berdasarkan kualitas hasil pekerjaannya. Hal ini juga dimaksudkan agar semua data yang diperoleh dapat memberikan makna tersendiri.

SMP IT wahdah Islamiyah yakni mengkonversikan skor standar kedalam nilai yang berupa huruf/predikat dan angka.

4.2 Pembahasan

a. Perencanaan pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah Kota Makassar

Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran, yang direncanakan harus sesuai dengan target pendidikan. Jadi, pada konteks penelitian ini perencanaan yang dimaksud ialah persiapan yang harus dilakukan sekolah dalam melaksanakan manajemen pembelajaran agar sesuai dengan sasaran dan target pendidikan.

Majid (2011) mengartikan bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan bahan ajar,

menggunakan media, menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran, serta mengevaluasi dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kemudian, secara teknis rencana pembelajaran terdiri dari enam komponen yaitu diantaranya; silabus (standar kompetensi, kompetensi dasar indikator), rencana pelaksanaan pembelajaran, pendekatan dan metode belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, alat dan sumber belajar serta evaluasi pembelajaran. (Darmadi, 2009)

Dari hasil penelitian yang dilakukan, adapun kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh SMP IT Wahdah Islamiyah yaitu pembuatan perangkat pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013 Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ) di dalamnya memuat sembilan item, yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), pedoman penilaian atau KKM, program tahunan, program semester, silabus, alokasi waktu, pemetaan SK dan KD, perhitungan pekan efektif dan jam efektif, serta media pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan di SMP IT Wahdah Islamiyah dilakukan sebelum tahun ajaran baru dimulai dalam hal ini sebelum pembelajaran efektif dilaksanakan. Adapun di dalam Perencanaan Pembelajaran tersebut dilakukan sesuai dengan ketetapan Pemerintah yang tertuang di dalam Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Adapun pihak-pihak yang terlibat di dalam perencanaan pembelajaran adalah, Kepala sekolah, Wakasek Kurikulum, dan dewan guru. Pihak lain yang terlibat dalam perencanaan pembelajaran meliputi Dinas Pendidikan yang memberikan masukan-masukan yang kemudian sekolah ramu untuk dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan tentang bagaimana menyusun perencanaan pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah. Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah yang memberikan informasi terkait perencanaan pembelajaran. Serta orangtua siswa yang memberikan sumbangsi berupa saran yang menjadi penguatan dan pertimbangan bagi SMP IT Wahdah Islamiyah untuk melakukan pengolahan, pembenahan, dan perbaikan dalam perencanaan pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang dilakukan yang disandingkan dengan teori yang relevan terkait maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah telah sesuai. Dimana perencanaan tersebut telah memuat item-item perencanaan pembelajaran yang secara lengkap

terdapat dalam perangkat pembelajaran seperti pembuatan kalender pendidikan, pemetaan SK dan KD, alokasi waktu, perhitungan pekan efektif dan jam efektif, penyusunan program tahunan, program semester, RPP, silabus, pedoman penilaian atau KKM, serta persiapan media dan bahan ajar. Selain itu perencanaan pembelajaran meliputi pemilihan aplikasi pembelajaran, pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran, serta pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran. Tentunya seluruh rangkaian perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan kondisi pandemic saat ini.

b. Pelaksanaan pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah Kota Makassar

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Sudjana, 2010). Kemudian menurut Majid (2014) pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar-mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah di susun dalam perencanaan sebelumnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, adapun beberapa aspek yang telah diterapkan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah, ialah sebagai berikut:

1) Aspek Pendekatan dalam Pembelajaran

Pendekatan dalam pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah adalah pendekatan saintifik yang dinilai sangat cocok untuk pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam proses belajarnya.

2) Aspek Strategi dan Taktik dalam Pembelajaran

Aspek strategi dan teknik pembelajaran yang digunakan di SMP IT Wahdah Islamiyah yaitu teknik pembelajaran kelompok yang memudahkan siswa mencari literasi pembelajaran dan mempresentasikannya namun kebanyakan guru menggunakan teknik pembelajaran individu. Selain itu langkah yang ditempuh guru agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran yakni: (a) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing siswa untuk menumbuhkan rasa ingin tahunya (b) Pada saat berdiskusi, siswa yang mengungkapkan pendapat akan diberikan *reward* yang bisa ditambahkan ke dalam nilai ulangan harian (c) Guru memberikan pujian dan motivasi kepada siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya. Adapun langkah yang dilakukan oleh guru untuk membuat kelas tetap kondusif selama pelaksanaan pembelajaran yaitu (a) Pembuatan kontrak pembelajaran dan tata

tertib sebelum masuk pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa yang melanggar akan diberikan sanksi. (b) Terlepas peran guru sebagai motivator dan manajer dalam pelaksanaan pembelajaran, guru juga meminta ketua kelas, sekretaris, dan keamanan kelas untuk membantu mengatasi kelas agar tetap kondusif. (c) Sebelum pelaksanaan pembelajaran guru meminta semua siswa untuk melakukan aktivitas apapun sehingga pada saat pembelajaran dimulai semua siswa bisa fokus terhadap pembelajaran. (d) Mengaktifkan kamera aplikasi pembelajaran juga sangat penting untuk memudahkan guru mengontrol aktivitas dari siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Aspek Metode dan Teknik dalam Pembelajaran

Metode dan teknik pembelajaran yang digunakan di SMP IT Wahdah Islamiyah yaitu menggunakan beragam metode seperti metode konvensional atau metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode penemuan dan metode pengajaran langsung. Namun tidak ada satu metode yang pasti bisa membuat pembelajaran bisa efektif sehingga setiap guru diberikan kebebasan untuk memilih metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan materi pelajaran. Sehingga kreatifitas dari guru sangat dibutuhkan untuk mencari metode yang cocok sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sangat dianjurkan pula kepada guru untuk memperbanyak pengayaan dan penguasaan metode pembelajaran.

4) Pemanfaatan Perangkat Media Pembelajaran

Pemanfaatan perangkat media pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah sangat ditekankan apalagi telah tertuang di dalam RPP karena ada pelajaran yang tidak dapat dijelaskan tanpa adanya media pembelajaran seperti pelajaran matematika. Pemanfaatan perangkat media pembelajaran juga memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Adapun media pembelajaran yang biasa digunakan guru adalah video pembelajaran, *powerpoint*, LKS, dan LKPD.

Berdasarkan hasil penelitian yang disandingkan dengan teori yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah telah sesuai. Hal tersebut benar adanya dengan melihat bahwa guru selalu mempersiapkan pendekatan, strategi/taktik, metode/teknik, dan perangkat media pembelajaran pada saat akan melaksanakan proses pembelajaran. Tentu saja semua aspek ini memperhatikan situasi dan kondisi siswa di era pandemi saat ini serta sesuai

dengan apa yang tertuang di dalam silabus pembelajaran.

c. Evaluasi pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah

Tujuan dari evaluasi bagi guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau efektifitas metode mengajar. Tujuan lain dari evaluasi atau penilaian diantaranya ialah untuk dapat menentukan dengan pasti dikelompok mana seorang siswa harus ditempatkan. Sekelompok siswa yang mempunyai hasil penilaian yang sama akan berada dalam kelompok yang sama dalam belajar. (Arikunto, 2002)

Oktalina (2019) mengatakan bahwa keberhasilan suatu kegiatan evaluasi akan dipengaruhi oleh keberhasilan evaluator dalam melaksanakan prosedur evaluasi. Prosedur pengembangan evaluasi terdiri dari; 1) Perencanaan evaluasi (menentukan tujuan penilaian, mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar, menyusun kisi-kisi, mengembangkan draf instrument, uji coba dan analisis instrument, revisi dan merakit soal (instrumen baru)). 2) Pelaksanaan evaluasi 3) Mengelola data (menskor, mengubah skor mentah menjadi skor standar sesuai dengan norma tertentu serta mengkonversikan skor standar kedalam nilai, baik berupa huruf dan angka).

Hasil penelitian di SMP IT Wahdah Islamiyah menunjukkan bahwa;

1) Perencanaan Evaluasi

Perencanaan evaluasi harus dirumuskan secara jelas dan spesifik, terurai dan komprehensif sehingga perencanaan tersebut bermakna dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya. Dalam perencanaan penilaian hasil belajar ada beberapa faktor yang sangat diperhatikan di SMP IT Wahdah Islamiyah, yaitu:

a. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian di SMP IT Wahdah Islamiyah adalah penilaian pembelajaran menjadi proses belajar bagi siswa serta menjadi tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh siswa mengetahui, memahami, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.

b. Mengidentifikasi Kompetensi dan Hasil Belajar

Di SMP IT Wahdah Islamiyah telah melaksanakan penilaian hasil belajar pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dimana penilaian ranah kognitif dan psikomotorik dilihat pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran sedangkan ranah afektif berupa sikap sosial dan spiritual dilihat dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang formatnya terdapat dalam presensi dan daftar nilai. Ketiga ranah ini yakni kognitif, afektif dan psikomotorik nantinya akan

dimasukkan kedalam nilai rapor sebagai akhir dari penilaian hasil belajar siswa.

c. Menyusun Kisi-kisi

Di SMP IT Wahdah Islamiyah menyusun kisi-kisi soal dan memberikan kisi-kisi soal tersebut kepada siswa sebelum melaksanakan evaluasi pembelajaran agar materi yang dipelajari oleh siswa lebih terarah. Biasanya kisi-kisi soal itu berbentuk kompetensi dasar, judul materi, dan butir-butir soal.

d. Mengembangkan draf instrument

Dalam evaluasi hasil pembelajaran guru menggunakan tes tertulis untuk mengukur penguasaan ranah kognitif dan juga agar format penilaian hasil belajar maupun file-nya mudah tersimpan. Sedangkan tes lisan digunakan dalam dalam proses belajar sebagai bentuk penilaian harian berupa sikap. Tidak hanya itu SMP IT Wahdah Islamiyah sendiri menyusun instrument berdasarkan kompetensi inti, kompetensi dasar, serta tujuan pembelajaran.

e. Uji coba dan analisis instrumen serta revisi dan merakit soal baru

Dalam melakukan sistem uji coba atau analisis instrument kemudian berlanjut revisi dan merakit soal baru (instrument baru) sebelum pelaksanaan evaluasi pembelajaran telah dilakukan di SMP IT Wahdah Islamiyah sebelum pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Ada beberapa cara yang dilakukan oleh guru yaitu siswa diberikan soal latihan setelah pembelajaran selesai apabila siswa gagal mengerjakan soal latihan tersebut akan direvisi kemudian dijadikan tugas persiapan ulangan. Dari tugas tersebut guru melihat lagi tingkat keberhasilan atau pun kegagalan siswa dalam mengerjakannya, apabila gagal maka akan direvisi kemudian dijadikan bahan soal ulangan harian. Kemudian uji coba atau analisis instrument juga dilakukan pada saat pelaksanaan ujian atau evaluasi pembelajaran. Soal yang gagal dikerjakan oleh siswa maka akan dibuang sedangkan soal yang masih bisa diperbaiki akan disimpan di bank soal kemudian di revisi kembali. Soal yang bagus pada ujian selanjutnya, soal tersebut akan digunakan lagi

2) Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi artinya bagaimana cara melaksanakan suatu evaluasi sesuai dengan perencanaan evaluasi. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran SMP IT Wahdah Islamiyah menggunakan dua tes yakni tes tertulis dan tes lisan (praktik). Tes tertulis berupa soal yang langsung diberikan di microsoft teams kemudian siswa memilih jawaban atau memberikan jawabannya ataupun siswa

menjawab soal dengan mengetik jawaban dalam microsoft word kemudian diserahkan pada guru. Tes lisan atau praktik berupa sambung ayat Al Qur'an dan sebagainya. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, instrument penilaian SMP IT Wahdah Islamiyah telah mengacu pada kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang telah diajarkan. Serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran telah mengacu pada standar yang diberlakukan oleh pemerintah yakni adanya pelaksanaan evaluasi harian, evaluasi tengah semester, evaluasi semester dan evaluasi akhir tahun.

3) Mengelola Data

Mengolah data berarti mengubah wujud data yang sudah dikumpulkan menjadi sebuah sajian data yang menarik dan bermakna. Dalam penilaian hasil belajar tentu data yang diperoleh adalah tentang prestasi belajar. Dengan demikian, pengolahan data tersebut akan memberikan nilai kepada peserta didik berdasarkan kualitas hasil pekerjaannya. Hal ini juga dimaksudkan agar semua data yang diperoleh dapat memberikan makna tersendiri. Pengelolaan data di SMP IT Wahdah Islamiyah yakni mengkonversikan skor standar kedalam nilai yang berupa huruf/predikat dan angka.

Berdasarkan hasil penelitian yang disandingkan dengan teori yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam evaluasi pembelajaran di SMP IT Wahdah Islamiyah telah sesuai. Hal tersebut dibenarkan karena kegiatan evaluasi dilaksanakan sesuai dengan prosedur evaluasi. Dimana prosedur pengembangan evaluasi terdiri dari perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, dan pengelolaan data.

5. KESIMPULAN

1. Perencanaan pembelajaran SMP IT Wahdah Islamiyah telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur, hal ini dibuktikan dengan adanya pembuatan perangkat pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013 Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ) yang di dalamnya memuat sembilan item.
2. Pelaksanaan pembelajaran SMP IT Wahdah Islamiyah telah sesuai dengan rancangan pembelajaran dengan pembuktian bahwa pelaksanaan pembelajaran mengacu pada perangkat pembelajaran seperti menggunakan pendekatan saintifik, strategi dan taktik dalam pembelajaran kelompok dan individu, menggunakan beberapa metode dan teknik pembelajaran. Media pembelajaran yang

digunakan adalah video pembelajaran, *powerpoint*, LKS, dan LKPD.

3. Evaluasi pembelajaran terlaksana yang diawali oleh perencanaan evaluasi meliputi tujuan penilaian sebagai tolak ukur mengetahui seberapa jauh siswa mengetahui, memahami serta mengaplikasikan materi pembelajaran dan kemudian dilanjutkan pada pelaksanaan evaluasi mengacu pada standar yang diberlakukan oleh pemerintah, menggunakan dua tes yakni tes tertulis dan tes lisan (praktik). Instrument penilaian mengacu pada kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. Pengelolaan data yakni mengkonversikan skor standar kedalam nilai yang berupa huruf/predikat dan angka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. bumi aksara.
- Chairunnisa, C. (2016). *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*. T. Raja Grafindo Persada.
- Darmadi, H. (2009). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Alfabeta.
- Djumali, dkk. (2014). *Landasan Pendidikan*. Gava Media.
- Edward, S. (2016). *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*. terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, IRCiSoD, Yogyakarta.
- Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara.
- Made, P. (2014). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Rineka Cipta.
- Majid, A. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Remaja Rosdakarya.
- Makbulloh, D. (2011). *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Malayu, S. P. H. (2001). *Manajemen dasar, pengertian, dan masalah*. PT Bumi Aksara.
- Mislinawati. (2002). *Perencanaan dan Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab kelas II di Madrasah Aliyah Negeri II Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah. Perpustakaan Uin Suka.
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2009). *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Oktalina, F. (2019). *Implementasi Manajemen Pembelajaran di MTS Perguruan Diniyyah Putri Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme tenaga pendidik*. PT Rajagrafindo Persada.
- Sagala, S. (2009). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.

- Sayekti, I. (2007). *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Tesis Magister Pendidikan islam Ma'had Ali bin Abi Thalib*. Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Usman, H. (2006). *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wilma, R. H. (2019). *Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini Kesesuaian Dengan Standar Paud Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan*. Perpustakaan Universitas Negeri Semarang.